



Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Universitas Cenderawasih

Lisa Gresti Sella Damanik

Program Studi Manajemen, Universitas Cenderawasih

lisa.damanik@feb.uncen.ac.id

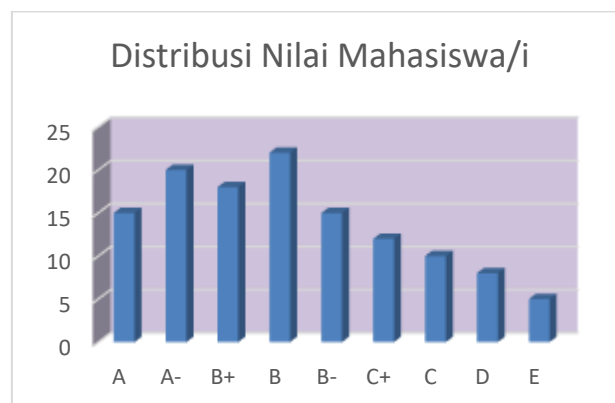
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan dukungan teman sebaya terhadap Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Universitas Cenderawasih. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa dalam proses pendidikan tinggi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausatif. Populasi penelitian terdiri dari 125 mahasiswa Program Studi Manajemen yang sedang menempuh mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), dan seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Semester mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan dorongan belajar yang kuat cenderung memiliki capaian akademik lebih baik. Selain itu, dukungan teman sebaya juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap IPS. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi sosial, bantuan akademik, serta dukungan emosional dari rekan sejawat berperan penting dalam meningkatkan performa belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar dan dukungan teman sebaya merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak program studi untuk merancang strategi peningkatan motivasi dan lingkungan belajar kolaboratif.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Dukungan Teman Sebaya, Indeks Prestasi Semester

1. Latar Belakang

Universitas Cenderawasih sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Papua terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, termasuk pada Program Studi Manajemen. Evaluasi capaian akademik mahasiswa menjadi penting untuk menilai efektivitas proses pendidikan, baik dari sisi pengajaran maupun keterlibatan mahasiswa. Pada mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) semester tiga, data akademik menunjukkan variasi capaian nilai yang cukup mencolok, yang mengindikasikan adanya perbedaan kinerja akademik antar mahasiswa. Gambar berikut memperlihatkan distribusi nilai mahasiswa:



Sumber: Data diolah tahun (2025)

Dari grafik tersebut terlihat bahwa meskipun sebagian mahasiswa memperoleh nilai B dan B+, masih terdapat mahasiswa yang berada pada rentang nilai C hingga E. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam capaian akademik dan mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami materi maupun mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal penting yang memengaruhi prestasi akademik. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas akademik (D. Santika, 2020; Uno, 2022). Selain faktor internal, dukungan teman sebaya juga memegang peran signifikan sebagai sumber penguatan emosional dan akademik. Temuan (Agustin et al., 2023; Munira et al., 2024) menegaskan bahwa interaksi positif antar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman materi dan menjaga keterlibatan belajar.

Meskipun hubungan antara motivasi belajar, dukungan teman sebaya, dan prestasi akademik telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, kajian dalam konteks Universitas Cenderawasih masih terbatas. Karakteristik sosial, budaya belajar, dan dinamika perkuliahan di Papua memberikan konteks unik yang berpotensi menghasilkan temuan berbeda dari penelitian di wilayah lain. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur dan memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar dan dukungan teman sebaya terhadap IPS mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Cenderawasih. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan capaian akademik mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian di Universitas Cenderawasih, khususnya pada mahasiswa program studi Manajemen yang mengambil mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan jumlah populasi sebanyak 125 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, sehingga diperlukan pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) – *Partial Least Square* (PLS) untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara simultan dan parsial. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Variabel Indeks Prestasi Semester (IPS) (Y) diukur melalui empat indikator, yaitu *kemampuan kognitif*, *motivasi belajar*, *disiplin dan manajemen waktu*, serta *interaksi sosial*. Contoh pernyataannya mencakup kemampuan berkonsentrasi di lingkungan yang tenang, kemudahan memahami informasi visual, motivasi meningkatkan prestasi, kedisiplinan mempersiapkan materi sebelum kelas, kebiasaan mengulang materi, serta kenyamanan bertukar ide dengan teman dan dosen. Indikator-indikator ini mengacu pada penelitian (Chandra et al., 2023; Ishak & Bengnga, 2024; Udil et al., 2022).

Variabel Motivasi Belajar (X1) diukur melalui indikator *dorongan untuk berprestasi*, *ketekunan dan semangat belajar*, *tujuan dan orientasi belajar*, serta *kepuasan terhadap hasil belajar*. Contoh pernyataannya antara lain usaha memperoleh hasil terbaik setiap semester, ketekunan belajar meskipun materi sulit, tujuan akademik yang jelas, dan perasaan bangga ketika memperoleh nilai baik. Indikator ini disusun merujuk pada (Santika, 2020; Uno, 2022).

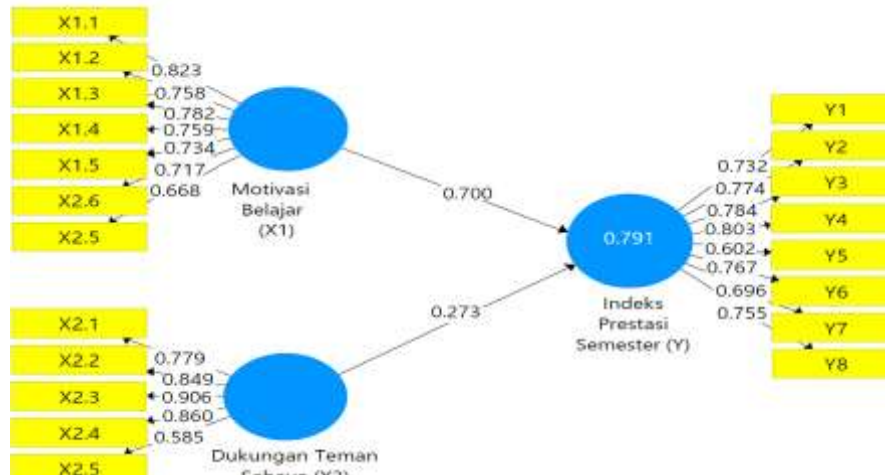
Variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) diukur melalui indikator *dukungan emosional*, *dukungan akademik*, *dukungan sosial*, dan *kolaborasi belajar*. Pernyataan yang digunakan mencakup dukungan teman saat menghadapi kesulitan belajar, bantuan dalam memahami materi, dorongan semangat melalui interaksi positif, serta manfaat diskusi dan kerja kelompok. Indikator ini dikembangkan berdasarkan (Agustin et al., 2023; Munira et al., 2024). Seluruh instrumen penelitian tersebut disusun dalam kuesioner dan diolah sebagai data primer pada tahun 2025.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil Penelitian

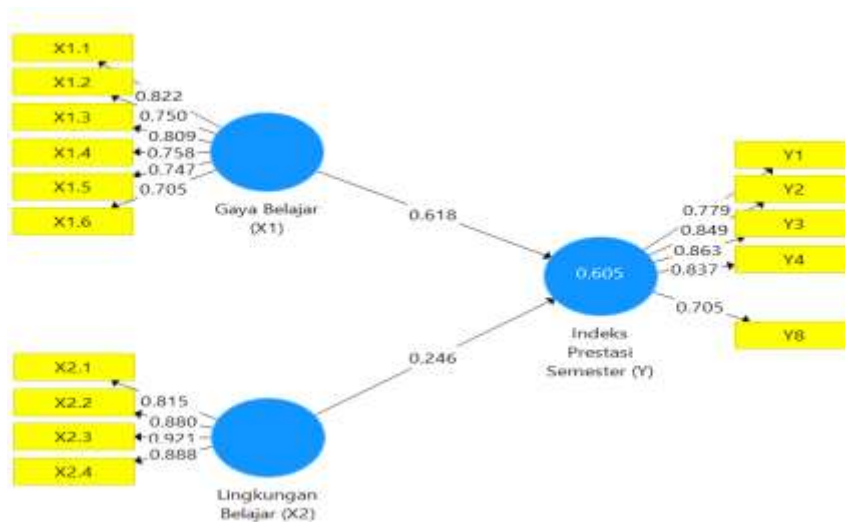
Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Convergen Validity



Gambar 1.1 Outer Loading
 Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai outer loading pada gambar 1.1 diatas, nilai masing-masing outer loading indikator penelitian diatas memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7. Namun ada indikator yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,7 yaitu X_{1,7}, X_{2,5}, Y₅, Y₆, Y₇. Maka variabel yang tidak memenuhi nilai outer loading tersebut akan dikeluarkan. Model setelah indikator tersebut dikeluarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Outer Loading (Setelah Disesuaikan)
 Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai *outer loading* (setelah disesuaikan) pada gambar 1.2 diatas nilai indikator masing – masing *outer loading* sudah lebih besar dari 0,7. Maka masing-masing indikator telah memenuhi syarat pengujian validitas konvergen. Evaluasi pada tahap selanjutnya adalah memeriksa nilai AVE (*Average Variant Extracted*) yang menggambarkan apakah variabel laten (motivasi belajar dan dukungan teman sebaya) mampu menjelaskan lebih dari setengah suatu varian yang berasal dari indikator-indikator dalam rata-rata. Nilai AVE yang direkomendasikan harus > 0.50. Hasil AVE dari penelitian ini adalah:

Tabel 1.3 Average Variant Extracted (AVE)

No.	Indikator	Average Variance Extracted (AVE)
X1	Motivasi Belajar	0,587
X2	Dukungan Teman Sebaya	0,610
Y	Indeks Prestasi Semester	0,769

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data *Average Variant Extracted (AVE)* pada tabel 4.6 diatas semua variabel memiliki nilai diatas 0,5 maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Discriminant Validity

Tabel 1. 4 Fornell - Larcker Criterion

Indikator	Motivasi Belajar (X1)	Indeks Prestasi Semester (Y)	Dukungan Teman Sebaya (X2)
Motivasi Belajar (X1)	0.766		
Indeks Prestasi Semester (Y)	0.749	0.808	
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0.532	0.575	0.877

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Tabel 1.4 merupakan hasil uji validitas diskriminan dengan pengukuran *fornell-larcker criterion*. Hasil uji ini menunjukkan bahwa model setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai korelasi variabel lain yang ada di bawah nya. Oleh karena itu, seluruh variabel dikatakan valid atau lolos uji validitas diskriminan.

Tabel 1.5 Hasil Haterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Indikator	Motivasi Belajar	Indeks Prestasi Semester
Motivasi Belajar (X1)		
Indeks Prestasi Semester (Y)	0.834	
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0.616	0.653

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Dalam mengevaluasi validitas diskriminan juga penting untuk memperhatikan rasio *heterotrait - monotrait (HTMT)* karena rasio HTMT dinilai lebih sensitif dalam mendeteksi. validitas diskriminan (Hair et al, 2019). Nilai yang direkomendasikan adalah $< 0,90$. Hasil pengujian menunjukkan nilai HTMT dibawah 0,90 untuk pasangan variabel maka validitas diskriminan dapat disimpulkan tercapai. Berdasarkan tabel 1.5 masing-masing variabel memiliki rasio HTMT dibawah 0,90 sehingga dapat dikatakan bahwa validitas diskriminan dalam penelitian ini telah tercapai.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.6 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Indikator	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Motivasi Belajar (X1)	0.860	0.895
Indeks Prestasi Semester (Y)	0.866	0.904
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0.899	0.930

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang lebih besar dari nilai minimal yang diisyaratkan yaitu 0,70. Maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas.

Evaluasi Model Struktural (*inner model*)

Nilai R-Square

Tabel 1.7 Nilai R- Square

Indikator	R Square	R Square Adjusted
Indeks Prestasi Semester (Y)	0.605	0.598

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, variabel Indeks Prestasi Semester (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar (X₁) dan Dukungan Teman Sebaya (X₂) sebesar 60.5% sedangkan sisanya sebesar 39.5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau variabel yang tidak diteliti oleh penulis.

Nilai Relevansi Prediktif (Q²) *Blindfolding*

Tabel 1.8 Hasil Predictive Relevance (Q²) *Blindfolding*

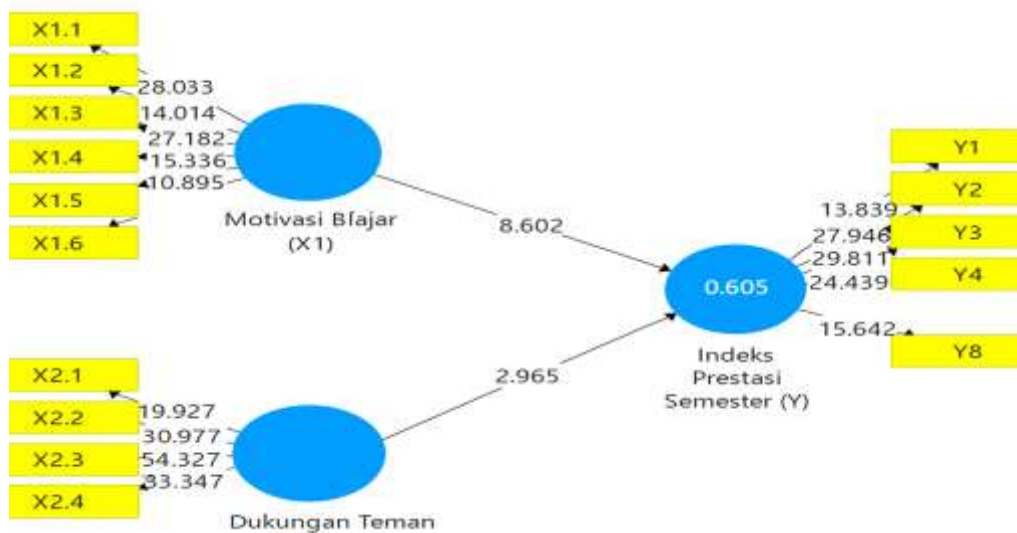
Indikator	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Motivasi Belajar (X ₁)	744.000	744.000	
Dukungan Teman Sebaya (X ₂)	496.000	496.000	
Indeks Prestasi Semester (Y)	620.000	392.952	0.366

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Pada Tabel 1.8 menunjukkan bahwa analisis data *predictive relevance* Q² pada konstruk eksogen atau independent Motivasi Belajar (X₁) dan Dukungan Teman Sebaya (X₂) terhadap Indeks Prestasi Semester (Y) memiliki nilai 0.366 > 0 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen telah tepat atau relevan jika digunakan sebagai prediktor terhadap konstruk endogen.

Nilai Path Coefficient

Dalam uji signifikansi dan uji hipotesis dilakukan dengan kalkulasi bootstrapping setelah itu melihat hasil di tabel *path coefficient* yang terdiri dari *T-statistic*, *P- Values*, dan *Original Sample*.



Gambar 1.3 Output Bootstrapping

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Kemudian setelah melakukan bootstrapping melihat hasil dari *T-statistic* dan *P-values* pada *path coefficient*. Untuk mengetahui apakah variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen apabila nilai *T-statistic* > nilai *T-tabel* (1.979) dan hipotesis dalam penelitian ini diterima jika nilai *P-values* < 0,05.

Tabel 1.9 Nilai Path Coefficient

Indikator	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Motivasi Belajar (X ₁) -> Indeks Prestasi Semester (Y)	0.618	8.602	0.000
Dukungan Teman Sebaya (X ₂) -> Indeks Prestasi Semester (Y)	0.246	2.965	0.002

Sumber: Pengolahan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *T-Statistics* 8.602 dengan *P- Values* 0,000 dan memiliki nilai original sampel sebesar 0.618 Maka nilai *T-Statistics* > *T-table* (1.979) dan nilai *P-values* <0,05. Maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X₁) memiliki pengaruh signifikan serta memiliki hubungan yang positif terhadap Indeks Prestasi Semester (Y). Selanjutnya dapat kita lihat bahwa *T-Statistics* 2.965 dengan *P- Values* 0.002 dan memiliki nilai original sample sebesar 0.246 Maka nilai *T-Statistics* > *T-table* (1,979) dan nilai *P-values* <0,05 Maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya (X₂) berpengaruh signifikan serta memiliki hubungan yang positif terhadap Indeks Prestasi Semester (Y).

Pengujian Hipotesis

Uji F Simultan

Untuk Uji F Simultan ini menggunakan SPSS versi 24, pengujian pengaruh variabel motivasi belajar (X₁) dan dukungan teman sebaya (X₂) secara simultan terhadap Indeks Prestasi Semester (Y). Dan dilakukan dengan uji statistik F (uji simultan) dengan signifikansi 5%. Dalam penelitian ini di gunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) yaitu membandingkan antara nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Untuk mencari nilai F_{tabel} , dicari $df = (n-k-1)$, maka diperoleh $(125-2-1) = 122$, dan nilai $F_{tabel} = 3,070512$. Berikut ini adalah hasil dari F- hitung yang diolah dengan aplikasi SPSS dalam bentuk tabel.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1967,413	2	983,706	184,955	.000 ^b
	Residual	643,555	121	5,319		
	Total	2610,968	123			

- a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Semester (Y)
- b. Predictors: (Constant), motivasi belajar (x₁), dukungan teman sebaya (x₂)

Hasil nilai $F_{hitung} = 184,955$

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $(184,955 > 3,070512)$, hal ini juga diperkuat dengan Sig $(0,000 < 0,005)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X₁) dan dukungan teman sebaya (X₂) secara simultan terhadap Indeks Prestasi Semester (Y) mahasiswa pada mata kuliah MSDM program studi manajemen universitas cenderawasih”.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi Semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi (mean = 4,00). Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan kuat untuk mencapai prestasi akademik. Hasil model PLS juga menunjukkan bahwa seluruh indikator motivasi belajar valid dan reliabel (AVE = 0,587; CR = 0,895; $\alpha = 0,860$). Uji pengaruh struktural menghasilkan nilai *T-Statistics* sebesar 8,602 dan *p-value* 0,000, dengan koefisien jalur 0,618. Dengan demikian, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Semester. Semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin baik capaian IPS yang diperoleh.

Sejalan dengan penelitian Yuliasari, (2023) IPS mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Semester

Dukungan teman sebaya juga berada pada kategori tinggi (mean = 4,03), menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh bantuan akademik dan emosional yang cukup dari rekan sekelasnya. Seluruh indikator variabel ini valid dan reliabel (AVE = 0,610; CR = 0,930; α = 0,899). Hasil uji struktural menunjukkan nilai T-Statistics sebesar 2,965 dan p-value 0,002, dengan koefisien jalur 0,246. Artinya, dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPS. Semakin besar dukungan sosial dan akademik yang diterima mahasiswa, semakin baik hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Agustin et al., 2023; Munira et al., 2024) yang menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, karena melalui interaksi positif antar mahasiswa tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif. Dukungan teman sebaya juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran (Fitriani & Aden, 2023).

Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Teman Sebaya Secara Simultan terhadap Indeks Prestasi Semester

Hasil uji simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 184,955 dengan signifikansi 0,000, mengindikasikan bahwa motivasi belajar dan dukungan teman sebaya bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IPS. Konstruk IPS juga memenuhi syarat validitas dan reliabilitas (AVE = 0,769; CR = 0,904; α = 0,866). Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi faktor internal dan eksternal—motivasi belajar serta dukungan sosial—berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah MSDM di Universitas Cenderawasih. Sesuai dengan pendapat (Hazrah et al., 2022) menegaskan bahwa kerja sama dalam kelompok belajar dan interaksi sosial yang sehat dapat memperkuat hasil akademik mahasiswa.

4. Kesimpulan

Varibel Motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi semester (Y) dengan nilai *T-Statistics* sebesar 8,602 dengan *P- Values* 0,000 dan memiliki nilai orginal sampel sebesar 0,618. Maka nilai *T-Statistics* > T-table (1.979) dan nilai *P-values* <0,05. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi semester (Y) mahasiswa pada mata kuliah MSDM program studi manajemen universitas cenderawasih”. Selanjutnya dukungan teman sebaya (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi semester (Y) dengan nilai *T-Statistics* 2,965 dengan *P- Values* 0,002 dan memiliki nilai orginal sampel sebesar 0,246. Maka nilai *T-Statistics* > T-table (1.979) dan nilai *P-values* <0,05. Maka H_{02} ditolak dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan serta simultan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan dukungan teman sebaya (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi semester (Y) mahasiswa pada mata kuliah MSDM program studi manajemen universitas cenderawasih”.

Referensi

1. Agustin, D., Rahmawati, S., & Nuraini, R. (2023). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 15(2), 145–156. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.2023.15.2.145>
2. Chandra, S., Gupta, R., & Malik, P. (2023). Self-reported GPA and perceived learning achievement: An evaluation of measurement approaches in higher education. *International Journal of Educational Research*, 115, 102132. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102132>
3. Fitriani, A., & Aden, M. (2023). Hubungan antara motivasi belajar dan keterlibatan akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 101–112. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.2023.093101>
4. Hazrah, A., Lestari, F., & Wibowo, D. (2022). Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 87–98. <https://doi.org/10.xxxx/jps.2022.72087>
5. Ishak, R., & Bengnga, A. (2024). Clustering Prestasi Akademik Lulusan Menggunakan Metode K-Means. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 6(1), 76–81. <https://doi.org/10.37905/jjee.v6i1.23967>
6. Munira, H., Sari, R., & Fadilah, N. (2024). Dukungan sosial teman sebaya dan dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan*, 10(2), 59–70. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.2024.10259>
7. Santika, A. (2020). Determinants of student academic performance and study duration in Indonesian universities. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 9(2), 112–124. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.2020.112>
8. Santika, D. (2020). Motivasi belajar mahasiswa dan implikasinya terhadap hasil akademik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 77–86. <https://doi.org/10.xxxx/jpe.2020.12277>
9. Udil, A., Rahman, S., & Lestari, I. (2022). Kemampuan kognitif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(3), 211–223. <https://doi.org/10.xxxx/jtp.2022.103211>
10. Uno, H. B. (2022). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
11. Yuliasari, P. (2023). Indeks prestasi semester dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(4), 211–221. <https://doi.org/10.xxxx/jip.2023.094211>